



## BAB III

### METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas metode penelitian yang berisi obyek penelitian, desain penelitian, variable penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data. Obyek penelitian merupakan gambaran secara singkat mengenai hal yang akan diteliti. Desain penelitian merupakan penjelasan tentang cara pendekatan yang akan digunakan oleh peneliti. Setelah itu, akan dibahas mengenai variabel penelitian, yaitu uraian dari masing-masing variabel serta definisi dan data apa saja yang dipergunakan sebagai indikator dari variabel penelitian tersebut.

Selanjutnya dalam teknik pengumpulan data akan dibahas bagaimana cara peneliti mengumpulkan data dan menjelaskan data yang diperlukan. Lalu, teknik pengambilan sampel yaitu penjelasan tentang bagaimana peneliti memilih sampel dari populasi yang ada. Bagian yang terakhir adalah teknik analisis data, yang akan membahas metode analisis yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian.

#### A. Obyek Penelitian

Populasi penelitian yang digunakan sebagai obyek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2017-2019. Dalam penelitian ini data-data yang dikumpulkan mencakup laporan keuangan tahunan perusahaan teraudit yang telah di publikasikan di Bursa Efek Indonesia.

© Hak cipta milik IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## B. Desain Penelitian

Metode dan desain penelitian ini menggunakan tinjauan metodologi penelitian

Cooper & Schindler (2014), yaitu :

### 1. Pertanyaan Riset

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dijabarkan, maka pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah studi formal. Karena dimulai dengan Batasan masalah dan hipotesis yang melibatkan spesifikasi sumber data. Tujuannya adalah untuk menguji hipotesis dan menjawab semua pertanyaan-pertanyaan penelitian yang terdapat dalam batasan masalah.

### 2. Metode Pengumpulan Data

Dilihat dari metode pengumpulan data maka penelitian ini termasuk dalam studi pengamatan (*monitoring*), karena penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati dan menganalisa laporan keuangan tahunan dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

### 3. Pengendalian Peneliti atas Variabel-Variabel

Berdasarkan pengendalian terhadap variabel-variabel yang digunakan, penelitian ini termasuk dalam penelitian laporan sesudah fakta (*ex post facto*), dimana peneliti tidak mempunyai kendali dan tidak dapat memanipulasi variabel-variabel dalam penelitian ini. Peneliti hanya melaporkan apa yang telah terjadi.

### 4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini tergolong penelitian sebab akibat (kausal), karena penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara variabel-variabel. Penulis ingin menjelaskan faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan perusahaan dalam melakukan *transfer pricing*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 5. Dimensi Waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini merupakan gabungan dari penelitian lintas seksi (*cross-sectional*) dan lintas waktu (*time-series*). Dimensi *cross sectional* dilakukan hanya sekali dan mewakili satu periode dalam waktu tertentu. Dimensi *time series* dilakukan berulang kali dalam jangka waktu tertentu. Penelitian ini menggunakan data dari beberapa perusahaan dalam periode tahun 2017-2019.

## 6. Ruang Lingkup Topik

Berdasarkan ruang lingkup topik, penelitian ini tergolong sebagai studi kasus karena peneliti ingin membuat kesimpulan terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, serta dapat memberikan jalan keluar dan dijadikan bahan evaluasi bagi objek yang diteliti.

## 7. Lingkungan Penelitian

Dilihat dari lingkungan penelitiannya, penelitian ini tergolong dalam kondisi lingkungan aktual atau kondisi lingkungan yang sebenarnya. Hal ini dikarenakan data perusahaan yang digunakan sebagai sampel berasal dari laporan keuangan tanpa adanya manipulasi data.

## 8. Persepsi Peserta

Penelitian ini merupakan penelitian rutinitas actual, karena penelitian ini menggunakan data-data dari laporan keuangan tahunan perusahaan.

## C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan berbagai variabel untuk melakukan analisis data. Variabel penelitian terbagi menjadi 2 variabel, yaitu variabel dependen (Y) dan variabel independen (X). Indikator dan pernyataan setiap variabel dijabarkan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *transfer pricing*. Pengukuran *transfer pricing* diproksikan dengan variable *dummy* yang bernilai 1 jika melakukan transaksi penjualan atau pembelian dengan pihak berelasi, sedangkan perusahaan yang tidak melakukan transaksi penjualan atau pembelian dengan pihak berelasi diberi nilai 0 (Noviastika et al., 2016).

## 2. Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi besar kecilnya nilai dari variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah pajak, profitabilitas, kepemilikan asing, dan kualitas audit.

### a. Pajak

Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang dilakukan oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang. Variabel ini diukur berdasarkan rasio *Effective Tax Rate*, karena baik digunakan untuk menggambarkan kegiatan penghindaran pajak oleh perusahaan, sehingga dapat mencerminkan strategi penanguhan beban pajak yang dilakukan oleh manajemen perusahaan (Jonathan, dkk dalam Cahyadi & Noviari, 2018).

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak Kini}}{\text{Laba Kena Pajak}}$$

### b. Profitabilitas

Menurut Kasmir (2015:196) profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Variabel ini diukur menggunakan ROA (*Return On Assets*), karena ROA berkaitan langsung dengan



kepentingan analisis kinerja keuangan perusahaan. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aktiva yang digunakan (Cahyadi & Noviari, 2018).

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

#### c. Kepemilikan Asing

Kepemilikan asing adalah kepemilikan saham yang dimiliki oleh individu maupun institusional yang berada di luar negeri (Refgia, 2017). Dalam penelitian ini, kepemilikan asing diproksikan dengan persentase kepemilikan saham sebesar 20% atau lebih yang dimiliki oleh pemegang saham yang berada di luar negeri. Hal ini sesuai dengan PSAK No. 15 yang menyatakan tentang pengaruh signifikan dalam mengendalikan perusahaan yang dimiliki oleh pemegang saham dengan persentase 20% atau lebih secara langsung maupun tidak langsung.

$$\text{Kepemilikan asing} = \frac{\text{Jumlah kepemilikan saham asing}}{\text{Total saham beredar}} \times 100\%$$

#### d. Kualitas Audit

Pengukuran kualitas audit dalam penelitian ini menggunakan reputasi auditor yang dikaitkan dengan ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP). Variabel ini diukur menggunakan variabel *dummy* yang bernilai 1 apabila laporan keuangan perusahaan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) *Big Four* yaitu *PriceWaterhouseCooper* (PWC), *Ernst & Young* (EY), *Deloitte*, *KPMG*, dan bernilai 0 apabila laporan keuangan perusahaan tidak diaudit oleh KAP *Big Four* (Damayanti & Susanto, 2016).



**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel**

Variabel yang diukur	Indikator	Skala
<b>Variabel Dependen (Y)</b>		
Keputusan <i>Transfer Pricing</i>	Adanya transaksi pembelian atau penjualan dengan perusahaan yang memiliki hubungan istimewa.  1 = memutuskan untuk <i>transfer pricing</i> .  0 = tidak memutuskan untuk <i>transfer pricing</i> .	Nominal
<b>Variabel Independen (X)</b>		
Pajak	$ETR = \frac{\text{Beban Pajak Kini}}{\text{Laba Kena Pajak}}$	Rasio
Profitabilitas	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio
Kepemilikan Asing	$\text{Kepemilikan asing} = \frac{\text{Jumlah kepemilikan saham asing}}{\text{Total saham beredar}} \times 100\%$	Rasio
Kualitas Audit	Perusahaan yang diaudit oleh KAP <i>Big Four</i> .  1 = diaudit oleh KAP <i>Big Four</i> .  0 = diaudit oleh KAP non <i>Big Four</i> .	Nominal

**D. Teknik Pengumpulan Data**

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan observasi, yaitu laporan keuangan yang termasuk dalam perusahaan manufaktur periode 2017-2019 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).



### E. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2019. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini berupa *judgement sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019.
2. Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangan audit per 31 Desember secara konsisten dan lengkap selama periode 2017-2019.
3. Perusahaan manufaktur yang tidak di delisting selama periode 2017-2019.
4. Laporan keuangan perusahaan manufaktur dinyatakan dalam mata uang Rupiah.
5. Perusahaan manufaktur yang tidak memiliki laba sebelum pajak negatif (rugi).
6. Perusahaan manufaktur yang memiliki pemegang saham terbesar diatas 20%.
7. Perusahaan manufaktur yang menyajikan klasifikasi kepemilikan saham.

**Tabel 3.2**

**Tabel Kriteria Pengambilan Sampel**

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Total perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019	187
Perusahaan manufaktur yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2017-2019	(32)
Perusahaan manufaktur yang delisting selama periode 2017-2019	(4)
Perusahaan manufaktur yang tidak menyajikan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah	(28)
Perusahaan manufaktur yang memiliki laba sebelum pajak negatif (rugi)	(23)



Perusahaan manufaktur yang kepemilikan saham terbesar dibawah 20%	(5)
Perusahaan yang tidak menyajikan klasifikasi kepemilikan saham	(46)
Jumlah sampel perusahaan	49
Periode penelitian	3 tahun
Jumlah data 2017-2019	147

## F. Teknik Analisis Data

Dalam melakukan pengolahan dan analisis data, peneliti menggunakan alat bantu pengolahan data berupa perangkat lunak yaitu SPSS 20.

### 1. Uji Deskriptif

#### a. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah pengujian yang digunakan untuk memberikan deskripsi atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis, dan skewness (Ghozali, 2018:19). Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai minimum, nilai maksimum, dan nilai rata-rata (*mean*).

#### b. Uji Frekuensi

Frekuensi deskriptif merupakan susunan data berdasarkan kelas-kelas tertentu atau pengelompokan data ke dalam beberapa kategori yang menunjukkan banyaknya data dalam setiap kategori, dan setiap data tidak dapat dimasukkan ke dalam dua kategori atau lebih.





## 2. Uji Kesamaan Koefisien

Uji kesamaan koefisien atau uji *pooling* menggunakan data yang bersifat *cross-sectional* dan *time-series*. Uji *pooling* merupakan penggabungan data yang digunakan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian dapat dilakukan dan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya. Untuk melakukan uji kesamaan koefisien, peneliti menggunakan teknik *dummy* variabel sehingga akan diperoleh model sebagai berikut:

$$\Delta TP = \beta_0 + \beta_1 PJK + \beta_2 PROFIT + \beta_3 OWN + \beta_4 KA + \beta_5 PJK\_DT1 + \beta_6 PROFIT\_DT1 + \beta_7 OWN\_DT1 + \beta_8 KA\_DT1 + \beta_9 PJK\_DT2 + \beta_{10} PROFIT\_DT2 + \beta_{11} OWN\_DT2 + \beta_{12} KA\_DT2 + \varepsilon$$

Keterangan :

$\Delta TP$  = Transfer Pricing

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_1 - \beta_{12}$  = Koefisien Parameter Regresi

$PJK$  = Pajak

$PROFIT$  = Profitabilitas

$OWN$  = Kepemilikan Asing

$KA$  = Kualitas Audit

$DT1$  = *Dummy* (nilai 1 untuk tahun 2018, nilai 0 untuk tahun 2017 dan tahun 2019)

$DT2$  = *Dummy* (nilai 1 untuk tahun 2019, nilai 0 untuk tahun 2017 dan tahun 2018)

$\varepsilon$  = Error

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### 3. Analisis Regresi Logistik

Uji hipotesis dilakukan dengan cara analisis regresi logistik. Analisis regresi logistik merupakan alat analisis yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh terhadap variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam hal ini variabel dependennya dalam bentuk variabel *dummy*.

Dalam analisis regresi logistik tidak memerlukan uji asumsi klasik karena di dalam analisis regresi logistik dihasilkan suatu analisis model fit yang menggambarkan apakah data dari penelitian ini baik untuk digunakan dalam penelitian.

#### a. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Ghozali (2018:332) menyatakan bahwa dalam menilai *overall fit model* terhadap data, terdapat beberapa test statistik yang diberikan untuk menilai hal ini. Hipotesis untuk menilai model *fit* adalah:

$H_0$  : Model yang dihipotesiskan *fit* dengan data

$H_1$  : Model yang dihipotesiskan tidak *fit* dengan data

Dari hipotesis ini jelas bahwa kita tidak akan menolak hipotesis nol agar supaya modal *fit* dengan data. Statistik yang digunakan berdasarkan pada fungsi *likelihood*. *Likelihood* L dari model merupakan probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis nol dan alternatif, L ditransformasikan menjadi  $-2\text{Log}L$ . Penurunan *likelihood* ( $-2\text{Log}L$ ) menunjukkan modal regresi yang lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan *fit* dengan data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**b. Koefisien Determinasi (*Nagelkerke's R square*)**

Menurut Ghozali (2018:333), *Cox* dan *Snell's R square* merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran  $R^2$  pada *multiple regression* yang didasarkan pada teknik estimasi *likelihood* dengan nilai maksimum kurang dari 1 (satu) sehingga sulit diinterpretasikan. *Nagelkerke's R square* adalah modifikasi dari koefisien *Cox* dan *Snell* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu). Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai *Cox* dan *Snell's R square* dengan nilai maksimumnya. Nilai *nagelkerke's R<sup>2</sup>* dapat diinterpretasikan seperti nilai  $R^2$  pada *multiple regression*. Nilai koefisien determinasi digunakan untuk menilai seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

**c. Menguji Kelayakan Model Regresi**

Pengujian kelayakan model regresi logistik dinilai dengan menggunakan pengujian *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test Goodness* yang diukur dengan nilai *Chi-Square*. *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test Goodness* menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (Ghozali, 2018:333).

Jika nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* sama dengan atau kurang dari 0,05, maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *Goodness fit model* tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Jika nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit* lebih besar dari 0,05, maka hipotesis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

**c** Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**d. Matriks Klasifikasi**

Menurut Ghozali (2018:334) menyatakan bahwa matriks klasifikasi digunakan untuk menghitung nilai estimasi yang benar (*correct*) dan salah (*incorrect*). Pada kolom merupakan dua nilai prediksi dari variabel dependen dan hal ini sukses (1) dan tidak sukses (0), sedangkan pada baris menunjukkan nilai sesungguhnya dari variabel dependen sukses (1) dan tidak sukses (0). Pada model yang sempurna, maka semua kasus akan berbeda pada diagonal dengan tingkat ketepatan peramalan 100%. Jika model logistik mempunyai homokedastisitas, maka persentase yang benar (*correct*) akan sama untuk kedua baris.

**e. Model Regresi Logistik yang Terbentuk**

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini merupakan analisis regresi logistik (*logistic regression*) untuk melihat pengaruh pajak, profitabilitas, kepemilikan asing, dan kualitas audit terhadap *transfer pricing*. Adapun model regresi dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$\frac{p}{1-p} = \beta_0 + \beta_1 \text{PJK} + \beta_2 \text{PROFIT} + \beta_3 \text{OWN} + \beta_4 \text{KA} + \varepsilon$$

Keterangan:

$\frac{p}{1-p}$  : Kemungkinan perusahaan melakukan keputusan *transfer pricing*

$\beta_0$  : Konstanta

$\beta_1 - \beta_4$  : Koefisien

PJK : Pajak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



PROFIT : Profitabilitas  
OWN : Kepemilikan Asing  
KA : Kualitas Audit  
 $\varepsilon$  : *Error*

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pengujian hipotesis adalah:

- (1) Tingkat signifikan ( $\alpha$ ) yang digunakan sebesar 5%.
- (2) Hipotesisnya adalah:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$$

$$H_a : \beta_1 > 0$$

$$\beta_2 > 0$$

$$\beta_3 > 0$$

$$\beta_4 < 0$$

- (3) Kriteria pengambilan keputusan:

- (a) Jika  $\text{Sig.} < \alpha$  (0,05), maka tolak  $H_0$ , yang berarti model regresi signifikan dimana semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- (b) Jika  $\text{Sig.} > \alpha$  (0,05), maka tidak tolak  $H_0$ , yang berarti model regresi tidak signifikan dimana semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.